

## ABSTRAK

PSAK 68 memprioritaskan penggunaan input dengan reliabilitas tertinggi dalam pelaporan nilai wajar. Nilai wajar level 1 merupakan prioritas tertinggi sedangkan nilai wajar level 3 merupakan prioritas terendah. Hasil penelitian Song dkk. (2010) dan Goh dkk. (2015) menunjukkan bahwa nilai wajar aset level 1 dan level 2 memiliki relevansi nilai yang lebih tinggi dibanding nilai wajar aset level 3. Namun, Penelitian Siekkinen (2016) menunjukkan bahwa hasil relevansi nilai wajar aset tiap negara dapat berbeda-beda berdasarkan tingkat proteksi investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mencari bukti empiris apakah relevansi nilai informasi hierarki nilai wajar adalah nilai relevan dan apakah nilai wajar aset level 1 dan level 2 memiliki relevansi nilai yang lebih tinggi dibanding nilai wajar aset level 3 pada laporan keuangan bank di Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*. Hasil dari proses pemilihan ini menghasilkan sampel sebanyak 375 laporan keuangan kuartal bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (kuartal 1 2014-kuartal 3 2018). Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh nilai wajar aset dalam hierarki nilai wajar adalah nilai relevan bagi investor. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai wajar aset level 2 memiliki relevansi nilai yang lebih tinggi dibanding dengan nilai wajar aset level 3, namun tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset level 1 dan level 3. Hasil ini mungkin mengindikasikan bahwa reliabilitas nilai wajar aset level 3 cukup tinggi.

Kata kunci: Relevansi Nilai, Hierarki Nilai Wajar, Reliabilitas